

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ROH ALLAH YANG DIMASUKAN
KEDALAM SURGA DAN KEDALAM NERAKA,
BUKAN MANUSIA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ROH ALLAH YANG DIMASUKAN KEDALAM SURGA DAN
KEDALAM NERAKA, BUKAN MANUSIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa roh Allah yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa roh Allah yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa roh Allah yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa roh Allah yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa roh Allah yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ROH ALLAH YANG DIMASUKAN KEDALAM SURGA DAN KEDALAM NERAKA, BUKAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kutiupkan kepada manusia roh Ku... (*Shaad* : 38: 72)"..."roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (*Maryam* : 19: 17)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, membuka rahasia kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada seluruh muslim didunia, tentang "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka.

Berdasarkan apa, Allah atau Jahve atau Adonai, memasukan "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia dengan tubuhnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah, berdasarkan kepada hukum inkarnasi, yang berlaku di alam semesta.

Mengapa hukum inkarnasi, yang dijadikan sebagai dasar hukum, untuk memasukan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, kedalam surga dan kedalam neraka ?

Karena untuk kelangsungan hidup di alam semesta, hanya melalui inkarnasi.

Artinya, kelangsungan hidup di alam semesta, akan terjamin, karena adanya "...*roh Kami*..." (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*..." (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*..." (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tubuh manusia, yang dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, membentuk tubuh dalam bentuk daging, tulang dan darah.

Dimana ketika manusia mati, tubuh dalam bentuk daging, tulang dan darah, kembali menjadi energi, sedangkan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk didalamnya "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, keluar dari tubuh manusia yang mati itu.

Nah, 7 000000000 000000000 000000000 atom dipergunakan kembali oleh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, ameba, bakteri, arkaea dan virus.

Adapun, sebagian kecil atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, tidak berinkarnasi, melainkan menjadi wujud orang yang mati, dalam bentuk atom.

Nah, wujud orang yang mati, dalam bentuk atom ini, yang akan mempertanggungjawabkan, perbuatan yang telah dilakukan oleh orang yang mati, ketika masih hidup di dunia.

Atau dengan kata lain, "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang akan mempertanggungjawabkan, perbuatan yang telah dilakukan oleh orang yang mati, ketika orang itu masih hidup di dunia.

Atau bisa juga dikatakan, "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang bersatu dalam susunan syarat di otak manusia, ketika manusia itu masih hidup, yang akan mempertanggungjawabkan, perbuatan yang telah dilakukan oleh orang yang mati, ketika orang itu masih hidup di dunia.

Setelah manusia itu mati, "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, menjadi wujud orang yang mati, dalam bentuk atom.

Nah, dengan alasan ini, mengapa "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72)" "...*roh Kami*... *menjelma*... manusia yang sempurna (*Maryam* : 19: 17)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada seluruh muslim didunia, tentang "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka.

Berdasarkan apa, Allah atau Jahve atau Adonai, memasukan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, kedalam surga dan kedalam neraka, bukan manusia dengan tubuhnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...*roh Kami*...menjelma... manusia yang sempurna (*Maryam* : 19: 17)

Nah, berdasarkan kepada hukum inkarnasi, yang berlaku di alam semesta.

Mengapa hukum inkarnasi, yang dijadikan sebagai dasar hukum, untuk memasukan "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, kedalam surga dan kedalam neraka ?

Karena untuk kelangsungan hidup di alam semesta, hanya melalui inkarnasi.

Artinya, kelangsungan hidup di alam semesta, akan terjamin, karena adanya "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana "...*roh Kami*...(*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Tubuh manusia, yang dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, membentuk tubuh dalam bentuk daging, tulang dan darah.

Dimana ketika manusia mati, tubuh dalam bentuk daging, tulang dan darah, kembali menjadi energi, sedangkan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk didalamnya "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, keluar dari tubuh manusia yang mati itu.

Nah, 7 000000000 000000000 000000000 atom dipergunakan kembali oleh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, amuba, bakteri, arkaea dan virus.

Adapun, sebagian kecil atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan "...*roh Kami*...(*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, tidak berinkarnasi, melainkan menjadi wujud orang yang mati, dalam bentuk atom.

Nah, wujud orang yang mati, dalam bentuk atom ini, yang akan mempertanggungjawabkan, perbuatan yang telah dilakukan oleh orang yang mati, ketika masih hidup di dunia.

Atau dengan kata lain, "...*roh Kami*...(*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang akan mempertanggungjawabkan, perbuatan yang telah dilakukan oleh orang yang mati, ketika orang itu masih hidup di dunia.

Atau bisa juga dikatakan, "...*roh Kami*...(*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang bersatu dalam susunan syarat di otak manusia, ketika manusia itu masih hidup, yang akan mempertanggungjawabkan, perbuatan yang telah dilakukan oleh orang yang mati, ketika orang itu masih hidup di dunia.

Setelah manusia itu mati, "...*roh Kami*...(*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, menjadi wujud orang yang mati,

dalam bentuk atom.

Nah, dengan alasan ini, mengapa "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dimasukan kedalam surga dan kedalam neraka.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se